

## PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA BISNIS WANITA MELALUI INOVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada UMKM Dolly Surabaya)

Faradillah Rully Safirah  
Dillasyafira9@gmail.com  
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine and analyze the effect of entrepreneurship orientation on women's business performance through innovation as the intervening variable (A Study at UMKM Dolly Surabaya) The research was descriptive-quantitative. The population was female owners of UMKM Dolly. Moreover, the data were primary. The data collection technique used non-probability sampling. The instrument in the data collection technique was a questionnaire. The questionnaires were distributed to respondents through Google Forms. Furthermore, the sampling technique used purposive sampling. In line with that, there were 112 respondents as the sample. Additionally, the data analysis technique used PLS (Partial Least Square) with SmartPLS 3.0 The result indicated that entrepreneurship orientation had a positive and significant effect on women's business performance. Likewise, entrepreneurship orientation had a positive and significant effect on innovation. Additionally, innovation had a positive and significant effect on women's business performance. In addition, innovation as the intervening variable was able to mediate the effect of entrepreneurial orientation on women's business performance both positively and significantly.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Oriental, Women's Business Performance, Innovation*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis wanita melalui inovasi sebagai variabel *intervening* (Studi pada UMKM Dolly Surabaya). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan data primer yang berupa kuesioner melalui *google form*. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita pemilik UMKM Dolly Surabaya dengan diambil menurut kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* sampel yang dapat digunakan sebanyak 112 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah PLS (*Partial Least Square*) dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita. Inovasi sebagai variabel *intervening* mampu memediasi pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis Wanita secara positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Bisnis Wanita, Inovasi

### PENDAHULUAN

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. UMKM saat ini mampu menghasilkan tenaga kerja yang lebih banyak dan produk-produk unggul dibandingkan dengan faktor bisnis lainnya yang berada di Indonesia, dengan meningkatnya peminat dalam membangun usaha dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi yang berdampak positif terhadap lapangan kerja dan sektor pendapatan serta menjadikan suatu bentuk faktor pengurangan angka pengangguran dan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi nasional melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) salah

satunya akses pembiayaan terhadap kendala pada modal (kur.ekon.go.id, 2016) serta tenaga kerja, daya saing dan produk yang dibuat dan dipasarkan sehingga membuat perekonomian di Indonesia sedikit demi sedikit mengalami peningkatan serta dapat mengembangkan hingga menjadi produk menembus tingkat global. UMKM memiliki kriteria secara rinci yang sebagaimana dimaksud berdasarkan UU 20/2008 UMKM dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1

## UMKM Berdasarkan Kriteria Usaha UU 20/2008 UMKM

No	Tipe	Kekayaan Bersih ( tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha )	Hasil Penjualan Tahunan
1	Usaha Mikro	< Rp 50 juta	< Rp 300 Juta
2	Usaha Kecil	Rp 50 juta s/d Rp 500 juta	Rp 300 juta s/d Rp 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	Rp 500 juta s/d Rp 10 miliar	Rp 2,5 miliar s/d Rp 50 miliar

Sumber: Data.diskopukm.jatimprov.go.id (2021)

Tantangan utama bagi pelaku UMKM ialah potensi diri dalam upaya mencari peluang di pasar yang semakin ketat dan beragam, terutama pada perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat dan mudah untuk mendapatkan informasi dengan internet yang semakin meluas dengan hal itu juga bisa menghambat akses terhadap modal, mengefektifkan sumber daya manusia dengan tepat dan membuat strategi pemasaran yang spesifik. Dengan memaksimalkan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dijadikan sebuah perolehan keuntungan dengan mencoba untuk membuka usaha mikro, kecil, dan menengah, serta mengatur cara agar usaha awal yang dijalankan dapat beroperasi sesuai dengan orientasi yang sudah ditetapkan pada usaha tersebut. Oleh sebab itu, perlu dengan adanya perencanaan orientasi kewirausahaan tersebut pada usaha UMKM akan dapat tumbuh dengan baik, produktif, inovatif dan mempunyai tindakan untuk terus mencari peluang.

Menurut Voss dan Voss (2000) menyebutkan bahwa pengukuran tingkat kinerja mencakup omset penjualan, jumlah pembeli, keuntungan dan perkembangan penjualan. Peran wanita pada bidang perdagangan akan semakin diperhitungkan dengan mengingat wanita tidak hanya menjalankan kewajibannya dalam peran ibu rumah tangga tetapi juga di luar rumah tangga sebagai mencari nafkah untuk perekonomian keluarga. Oleh karena itu, bukan hal yang baru adanya wirausaha menggunakan kinerja wanita mulai banyak bermunculan untuk memperoleh penghasilan dan meraih keberhasilan dalam menjalankan usaha. Keterlibatan wanita dalam berbisnis UMKM yang berlokasi di Kawasan Dolly bermulanya pada penutupan lokalisasi Dolly atau Putat Jaya oleh Pemerintah, dulunya Dolly sebagai tempat prostitusi terbesar di Asia Tenggara yang eksis sejak tahun 1967 sampai tahun 2014, Sejak telah di tutup oleh pemerintah menjadikan mata pencaharian mereka terganggu, solusi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya ialah dengan memberikan pelatihan terkait UMKM selain itu juga memberikan fasilitas pengembangan usaha berupa Gedung maupun pembekalan ilmu secara rutin. Saat ini eks lokalisasi Dolly mengalami banyak perubahan serta banyak berkembang kini telah berubah menjadi tempat yang lebih baik untuk masyarakat sekitar. salah satunya usaha industri kreatif seperti cemilan, baju, sambal, jamu tradisional, kerajinan tangan, hingga batik yang mayoritas dikerjakan oleh pekerja wanita (Perdana, 2016). Maka dari itu pentingnya pekerja wanita untuk dapat menerapkan orientasi kewirausahaan untuk dapat melawan dampak yang akan merugikan usahanya dengan usaha yang berorientasikan kewirausahaan akan dapat

mengimbangi tren pasar dan berinovasi dengan cepat serta mencari celah pada peluang yang muncul untuk menghadapi para pesaing.

Inovasi mencerminkan seorang wirausahawan untuk menciptakan suatu proses yang baru dan menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai dengan cara-cara berfikir yang berbeda dari sebelumnya, inovasi yang dimaksud adalah inovasi produk (barang, jasa, ide, serta tempat), inovasi proses dalam proses kerja, jasa atau pembaharuan metode produksi (Kurniasari, 2018:19). Meskipun seringkali melibatkan sebuah resiko, tetapi dengan pengelolaan serta merealisasikan proses perubahan dalam proses bisnis, model bisnis, strategi penjualan dan pemberdayaan sumber daya manusia agar bertumbuh dan lebih efisien, oleh karena itu, dengan adanya kreativitas dalam berinovasi menjadikan sebuah cara baru dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda serta produk yang terus berkembang baik kualitas maupun variasinya akan dapat memperluas jaringan dalam usaha dan bentuk dari pertumbuhan ekonomi. Menurut Laily dan Ernawati (2020) menunjukkan bahwa perilaku inovasi berpengaruh terhadap kinerja *entrepreneur* UMKM batik. Sedangkan menurut Nuzlul (2020) pada UKM di Surabaya ditemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap inovasi pada sentra UMKM Dolly Surabaya? (2) Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada UMKM Dolly Surabaya? (3) Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis pada UMKM Dolly Surabaya? (4) Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja bisnis melalui inovasi pada Sentra UMKM Dolly Surabaya?

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu (1) Menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis wanita pada UMKM Dolly Surabaya (2) Menguji dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis wanita pada UMKM Dolly Surabaya (3) Menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan tidak langsung terhadap kinerja bisnis wanita melalui inovasi UMKM Dolly Surabaya.

## TINJAUAN TEORITIS

### Orientasi Kewirausahaan

Kewirausahaan didefinisikan oleh sifat, karakter, dan kualitas seseorang yang memiliki dorongan yang tangguh untuk menerapkan ide-ide inovatif dalam dunia usaha dan dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara efektif. Orientasi kewirausahaan adalah konsep yang menggambarkan karakteristik seseorang yang cenderung untuk melakukan kemampuan inovasi, proaktif dan mau mengambil resiko untuk mulai mengelola dalam bisnis serta dapat bersaing secara sehat dan terus mencari peluang usaha. proses seseorang untuk bertindak inovasi dan sikap proaktif yang mendorong ke arah baru yang sesuai dengan harapan pelaku usaha dan tidak takut dalam mengambil resiko. Menurut Kusuma dan Rastini (2017:4242) menjelaskan bahwa: "orientasi kewirausahaan ada baiknya dimiliki oleh manajer dalam suatu perusahaan. Jika manajer sudah memiliki suatu orientasi kewirausahaan, maka perusahaan yang dipimpinya akan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Melalui orientasi kewirausahaan, manajer akan mampu menciptakan suatu keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dipimpinya". Dengan orientasi kewirausahaan, pelaku usaha dapat melakukan hal-hal dalam usahanya, seperti mencari ide kreatif untuk bisnis mereka, mencari peluang bisnis untuk memperluas usahanya dan keberanian dalam persaingan. Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat

secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun kepasar baru (Sinarasri, 2013).

### Kinerja Bisnis Wanita

Definisi kinerja adalah jumlah hasil kerja dan mutu kerja yang dapat dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai pegawai sesuai dengan tugas yang diberikan atau dilimpahkan kepadanya. Kinerja dapat dilihat dari dua hal, yaitu kinerja individu pegawai dan kinerja organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja atau kegiatan seseorang dalam suatu kelompok yang dapat mempengaruhi berbagai hal untuk mencapai tujuan bisnis dalam jangka waktu tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja dikatakan mempunyai arti: target yang dicapai, prestasi yang ditampilkan, kemampuan kerja. Definisi kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013:67). Menurut pendapat Kalyani dan Mounika (2016:54) menyatakan pengusaha wanita adalah orang yang giat mengincar peluang dan visi yang luar biasa, ketajaman komersial, dengan ketekunan yang luar biasa dengan yang terpenting, wanita, yang bersedia mengambil resiko dengan yang tidak diketahui.

### Inovasi

Suryana (2003) dalam Ranto (2016) menyatakan “inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. Perusahaan dapat melakukan inovasi dalam bidang berikut: 1. Inovais produk (barang, jasa, ide, dan tempat) 2. Inovasi dalam manajemen (alur kerja, proses produksi, keuangan, pemasaran, dll). Inovasi terkait dengan proses lebih banyak berorientasi pada metode, Teknik, atau suatu cara bekerja untuk menciptakan suatu yang baru. Pengertian inovasi sendiri meliputi pengembangan dan menerapkan hal-hal baru. Yang dimaksud dengan “produk baru” disini bukan berarti produk yang sudah ada, tetapi lebih menekankan pada hal-hal baru. “kebaruan” terkait dengan dimensi ruang. Artinya, produk atau jasa tersebut dilihat sebagai sesuatu yang baru di beberapa tempat, namun dimensi jarak telah dijembatani oleh kemajuan teknologi informasi begitu kuat sehingga dimensi jarak semakin mengecil.

### PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2  
Penelitian Terdahulu

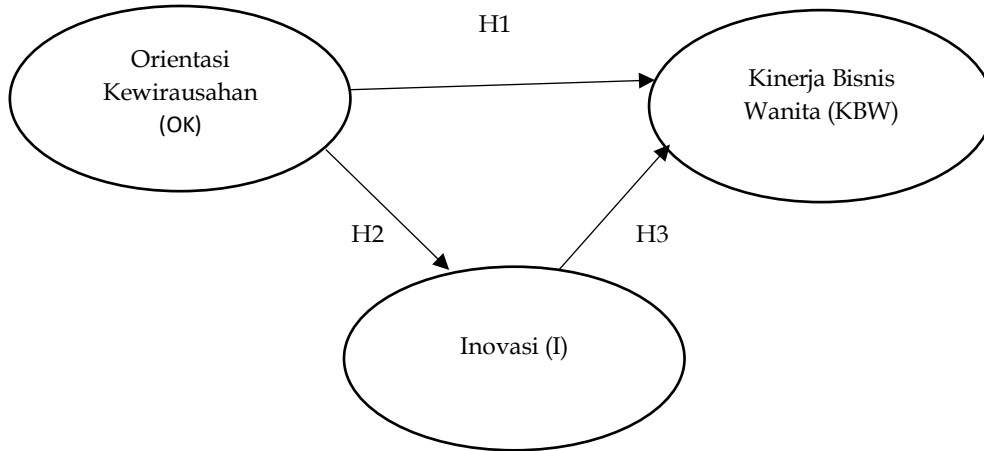
No	Penulis	Variabel penelitian	Analisis data	Hasil penelitian
1.	Nuzlal dan Laily (2020)	<b>Independent:</b> Orientasi kewirausahaan <b>Dependen:</b> kinerja bisnis <b>Intervening:</b> Orientasi pasar	<i>Path analysis</i>	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi pasar, orientasi kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis dan orientasi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.	Dewi <i>et al.</i> (2017)	<b>Independen:</b> Orientasi kewirausahaan <b>Dependen:</b> keunggulan bersaing <b>Intervening:</b> Inovasi	Analisis jalur dan uji sobel	Orientasi kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi, inovasi secara signifikan memediasi orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.
3.	Ardyan <i>et al.</i> (2016)	<b>Independen:</b> kompetensi kewirausahaan <b>Dependen:</b> kesuksesan inovasi produk dan kinerja bisnis	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada kesuksesan inovasi produk, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif pada kinerja bisnis dan kesuksesan inovasi produk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kinerja bisnis.
4.	Primadhita <i>et al.</i> (2021)	<b>Independen:</b> Orientasi kewirausahaan <b>Dependen:</b> Peningkatan kinerja wirausaha perempuan <b>Intervening:</b> Strategi bisnis	<i>Path analysis</i>	Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja wirausaha perempuan, orientasi kewirausahaan dimediasi oleh strategi bisnis berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan kerja wirausaha perempuan
5.	Solikahan <i>et al.</i> (2019)	<b>Independen:</b> <i>Entrepreneurial orientation, Market orientation and Financial orientation</i> <b>Dependen:</b> <i>Performance of karawo SMEs in Gorontalo city</i>	Analisis regresi berganda	Orientasi kewirausahaan dan Orientasi pasar tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM dan orientasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM
6.	Alfulailah (2020)	<b>Independen:</b> <i>Information technology, and Entrepreneurial Orientation</i> <b>Dependen:</b> <i>Business performance</i> <b>Intervening:</b> <i>The effect of innovation</i>	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap inovasi, orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi, inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, inovasi tidak dapat memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dan inovasi dapat memediasi teknologi informasi terhadap kinerja usaha.
7.	Dewi (2022)	<b>Independen:</b> Orientasi kewirausahaan, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi <b>Dependen:</b> kinerja usaha dan keunggulan bersaing	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, tetapi berpengaruh negatif terhadap kinerja bisnis, inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja bisnis

8.	Iman (2021)	<b>Independen:</b> Inovasi <b>Dependen:</b> kinerja perusahaan <b>Intervening:</b> kualitas produk	Analisis SMART PLS	Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk, inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kualitas produksi memediasi secara positif dan signifikan terhadap pengaruh inovasi dan kinerja perusahaan
----	-------------	---	-----------------------	--

Sumber: Jurnal diolah oleh Peneliti, 2023

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

- H1: Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis wanita
- H2: Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap inovasi
- H3: Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis wanita
- H4: Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis wanita melalui Inovasi

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya dari satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Gambaran Populasi (Objek) Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu pelaku wanita pemilik UMKM yang berlokasi di Dolly Surabaya yang berjumlah 112 orang.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, Penentuan dalam jumlah sampel dengan menggunakan rumus Hair. Menurut Hair *et al.*, (2019) dalam Andre (2022) rumus Hair pada penelitian yang memiliki jumlah populasi tidak diketahui secara pasti siapa saja pemilik pelaku usaha UMKM yang telah memenuhi pertimbangan untuk dijadikan sampel tersebut, Penelitian ini akan mengambil sumber data dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut: (1) Pemilik UMKM Dolly yang sudah berdiri lebih dari 2 tahun. (2) Pelaku usaha berjenis kelamin perempuan. (3) Memiliki karyawan minimal 2. (4) Memiliki merk sendiri pada usaha yang dijualnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2019). Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari responden pemilik wanita UMKM Dolly melalui kuesioner yang mencakup masalah orientasi kewirausahaan, kinerja bisnis wanita dan inovasi, data primer yang telah dikumpulkan melalui jawaban kuesioner akan diolah dalam sistem menjadi data kuantitatif yang berupa angka atau bilangan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019) beberapa cara dalam pengumpulan suatu data dapat dilakukan melalui *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner, yang datanya dikumpulkan secara langsung dari sumber informasi diharapkan adanya komunikasi antara peneliti dengan subjek (responden) untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mengisi daftar pertanyaan.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan uraian atau penjabaran dari variabel-variabel, variasi tertentu dan indikator hasil dari variabel penelitian. Berdasarkan masalah yang akan dijabarkan dan kesesuaian data yang diteliti menggunakan 3 variabel yakni Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Bisnis Wanita dan Inovasi.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Ghazali (2021:22) *Partial Least Square* atau disingkat PLS yaitu suatu mekanisme pengolahan data menggunakan statistika dengan mengidentifikasi variabel laten untuk diukur. Hal ini, membuat pengujian dari pengaruh variabel multi jalur dalam penelitian ini sehingga menetapkan menggunakan metode PLS sebagai metode penelitian. Untuk mengukur hubungan

masing-masing indikator, dapat dilakukan uji *bootstrapping* terhadap struktural model yang mempunyai dua sifat yaitu *outer model* dan *inner model*.

### Uji Model Pengukuran

Menurut Ghozali (2021:27) Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel berdasarkan indikator tersebut. Dalam model pengukuran (*outer model*) memiliki uji yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### *Convergent Validity*

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:135) uji validitas konvergen merupakan uji berdasarkan pengukuran relevansi suatu variabel dengan korelasi nilai yang besar, sehingga kriteria *outer loading* diterima sebesar  $> 0,5$  namun penilaian tidak diterima jika nilai *outer loading*  $< 0,5$ .

#### *Discriminant Validity*

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:218) uji validitas diskriminan adalah indikator yang memiliki validitas diskriminan valid bila nilai *cross loading* pada tiap indikator bernilai lebih tinggi dibanding variabel tersebut, kriteria nilai *cross loading*  $> 0,7$  dikatakan valid dan nilai *cross loading* sebesar  $< 0,7$  dikatakan tidak valid.

#### *Average Variance Extracted*

digunakan sebagai pendukung dari pengujian yang sebelumnya telah diuji menggunakan uji validitas diskriminan, dimana nilai uji validitas diskriminan dikatakan valid jika telah melalui pengujian AVE. Sebagai kriteria nilai AVE diterima dengan nilai besar  $> 0,5$  begitu pula sebaliknya bila  $< 0,5$  dikatakan tidak valid.

#### *Composite Reliability*

*Composite reliability* digunakan untuk memperlihatkan keseluruhan konsistensi internal variabel yang dapat mengukur variabel konstruk. Nilai batas *composite reliability* dinyatakan reliabel dengan nilai sebesar  $\geq 0,7$  jika nilai *composite reliability*  $\leq 0,7$  maka dinyatakan tidak reliabel.

### Uji Struktural

Menurut Ghozali (2014:82) model struktural atau disebut juga *inner model* adalah suatu media atau instrumen yang memberikan informasi untuk mengetahui terkait seberapa kuat pengaruh dari variabel satu dengan variabel lainnya, Berikut penjelasannya:

#### *R-Square*

Kriteria nilai *R-Square* dikategorikan lemah jika *R-Square* menunjukkan sebesar  $\geq 0,25 \times < 0,5$  namun jika nilai *R-Square* menunjukkan sebesar  $\geq 0,5 \times < 0,75$  dikategorikan moderet, serta kriteria nilai *R-Square* dikategorikan kuat menunjukkan sebesar  $\geq 0,75$ .

### Uji Hipotesis

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:183) uji hipotesis bertujuan untuk melihat nilai *path coefficients* (koefisien jalur) dengan hipotesis yang diajukan. Dijelaskan dari nilai hipotesis  $> 1,96$  dengan alpha 0,05 dan didistribusikan normal sebesar 5% yaitu pengaruh langsung dan



tidak langsung secara signifikan diidentifikasi oleh nilai *p-value*, jika *p-value* > 0,05 hipotesis diterima dan < 0,05 hipotesis ditolak.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Model Pengukuran**  
*Convergent Validity*

**Tabel 2**  
**Hasil Outer Loading**

Indikator	Orientasi Kewirausahaan (OK)	Inovasi (In)	Kinerja bisnis wanita (KBW)	Keterangan
OK 1	0,780			Valid
OK 2	0,768			Valid
OK 3	0,753			Valid
OK 4	0,752			Valid
OK 5	0,743			Valid
OK 6	0,711			Valid
In 1		0,799		Valid
In 2		0,737		Valid
In 3		0,683		Valid
In 4		0,791		Valid
KBW 1			0,584	Valid
KBW 2			0,818	Valid
KBW 3			0,776	Valid
KBW 4			0,810	Valid
KBW 5			0,809	Valid
KBW 6			0,673	Valid

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa pengujian semua indikator di setiap variabel membuktikan semua dinyatakan valid karena sesuai syarat *loading factor* indikator variabel > 0,5 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

*Discriminant Validity*

**Tabel 3**  
**Hasil Cross Loading**

Indikator	Orientasi Kewirausahaan (OK)	Inovasi (In)	Kinerja Bisnis Wanita (KBW)	Keterangan
OK 1	0,780	0,590	0,507	Valid
OK 2	0,768	0,625	0,579	Valid
OK 3	0,753	0,551	0,670	Valid
OK 4	0,752	0,603	0,604	Valid
OK 5	0,743	0,588	0,599	Valid
OK 6	0,711	0,495	0,534	Valid
In 1	0,627	0,799	0,615	Valid
In 2	0,646	0,737	0,594	Valid
In 3	0,473	0,683	0,481	Valid
In 4	0,550	0,791	0,590	Valid
KBW 1	0,519	0,452	0,584	Valid
KBW 2	0,631	0,574	0,818	Valid
KBW 3	0,563	0,574	0,776	Valid
KBW 4	0,539	0,520	0,810	Valid
KBW 5	0,684	0,659	0,809	Valid
KBW 6	0,535	0,609	0,673	Valid

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil *cros loading* pada masing-masing indikator variabel laten lebih besar dari nilai *cros loading* dari variabel laten telah diuji diskriminan. Dengan begitu, uji validitas diskriminan melalui pengukuran perbandingan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). sebagai kriteria diterima dengan nilai sebesar  $> 0,5$ .

**Tabel 4**  
**Hasil AVE (Average Variance Extracted)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,565	Valid
Inovasi	0,569	Valid
Kinerja Bisnis Wanita	0,563	Valid

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 4 secara keseluruhan variabel penelitian ini yaitu Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kinerja Bisnis Wanita diindikasikan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan diukur oleh pengujian AVE menunjukkan nilai  $> 0,5$ .

### Composite Reliability

**Tabel 5**  
**Hasil Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,886	Reliabel
Inovasi	0,840	Reliabel
Kinerja Bisnis Wanita	0,884	Reliabel

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan nilai *Composite Reliability* secara keseluruhan variabel penelitian ini yaitu Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kinerja Bisnis Wanita diindikasikan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria reliabel yang menunjukkan nilai  $\geq 0,7$ .

### Cronbach Alpha

**Tabel 6**  
**Hasil Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Orientasi Kewirausahaan	0,846	Reliabel
Inovasi	0,747	Reliabel
Kinerja Bisnis Wanita	0,840	Reliabel

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 6 dilihat keseluruhan variabel Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kinerja Bisnis Wanita memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,7$  sehingga dinyatakan memenuhi kriteria dari *composite reliability* yang didukung dari pengujian *Cronbach alpha* dinyatakan seluruh variabel adalah reliabel.

### Uji Model Struktural R-square

**Tabel 7**  
**Hasil R-Square**

Variabel	R-Square	Keterangan
Inovasi	0,590	Moderet
Kinerja Bisnis Wanita	0,670	Moderet

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 7 hasil pada pengujian *R-Square* yang telah dilakukan menggunakan *software* SmartPLS mengidentifikasi bahwa nilai uji variabel Inovasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,590 termasuk kategori (moderet) dan variabel Kinerja Bisnis Wanita memiliki nilai sebesar 0,670 termasuk kategori (moderet).

**Uji Hipotesis**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Indikator</b>	<b>T-statistic</b>	<b>P-value</b>	<b>Keterangan</b>
Orientasi Kewirausahaan (OK) -> Kinerja Bisnis Wanita (KBW)	5,102	0,000	Signifikan
Orientasi Kewirausahaan (OK) -> Inovasi	21,501	0,000	Signifikan
Inovasi -> Kinerja Bisnis Wanita (KBW)	4,454	0,000	Signifikan
Orientasi Kewirausahaan (OK) -> Inovasi (In) -> Kinerja Bisnis Wanita (KBW)	4,363	0,000	Signifikan

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan menggunakan *software* SmartPLS sebagai berikut:

**Hipotesis 1: Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita**

Hasil dari pengujian ini menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita dengan nilai signifikan *t-statistic* sebesar 5,102 dan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* 0 <0,05 artinya para wanita pemilik UMKM Dolly menjalankan usaha industri kreatif seperti cemilan, baju, sambal, jamu tradisional, kerajinan tangan, hingga batik yang semakin berkembang dengan menerapkan orientasi kewirausahaan, adanya perencanaan orientasi kewirausahaan ini yang melibatkan sikap proaktif, mempunyai semangat yang tinggi.

**Hipotesis 2: Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi**

Hasil dari pengujian ini menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Inovasi dengan nilai signifikan *t-statistic* sebesar 21,501 dan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* 0 <0,05 artinya proses saat memasarkan produk UMKM Dolly pada konsumen secara efektif dan efisien salah satunya dengan memanfaatkan teknologi agar produk cepat tersebar luas dan dikenali banyak orang maka peluang untuk mendapatkan konsumen baru semakin besar dan bisa memberikan peningkatan pada penjualan usaha.

**Hipotesis 3: Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Wanita**

Hasil dari pengujian ini menunjukkan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita dengan nilai signifikan *t-statistic* sebesar 4,454 dan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* 0 <0,05 artinya untuk dapat menaikkan keuntungan yang dilakukan pada wanita pemilik UMKM Dolly baik produk yang sudah ada sebelumnya maupun diganti dengan memberikan nilai tambah bagi konsumen untuk melakukan inovasi pada fungsi, desain ukuran, warna, kemasan maupun komposisi, sehingga upaya untuk mendorong konsumen agar lebih tertarik, dengan adanya inovasi kinerja bisnis akan mengalami keuntungan.

#### **Hipotesis 4: Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita melalui Inovasi**

Hasil dari pengujian ini menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita melalui Inovasi dengan nilai signifikan *t-statistic* sebesar 4,363 dan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* 0 <0,05 artinya wanita UMKM Dolly berorientasi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja bisnis dengan berinovasi maka usaha yang dijalankannya akan semakin baik, kualitas produk yang meningkat, konsumen baru semakin luas, mampu bersaing pada persaingan yang sehat, mempunyai sikap yang proaktif dan meningkatkan profit penjualan,

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan hipotesis pertama diterima bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita. Hal tersebut menunjukkan bahwa wanita pemilik UMKM Dolly mampu menjalankan usahanya berfokus pada kewirausahaan, Pengaruh langsung secara signifikan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis Wanita yang artinya para wanita pemilik UMKM Dolly menjalankan usaha industri kreatif seperti cemilan, baju, sambal, jamu tradisional, kerajinan tangan, hingga batik yang semakin berkembang dengan menerapkan orientasi kewirausahaan, adanya perencanaan orientasi kewirausahaan ini wanita pemilik UMKM Dolly yang melibatkan sikap proaktif, mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan inovasi maupun berani untuk mengambil resiko akan cenderung mencari peluang baru dan mempunyai kepercayaan pada dirinya hingga mampu dalam bersaing sehingga adanya hal tersebut membuat kinerja para pelaku wanita UMKM akan meningkat. Menurut Ranto (2016) memaparkan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan menuju kinerja usaha yang lebih baik. Berbanding terbalik menurut penelitian Giriati (2020) yang menyebutkan bahwa pengaruh Orientasi Kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.

#### **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan hipotesis kedua diterima bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Inovasi. Hal tersebut diperkuat terkait variabel Inovasi dengan empat pernyataan yang diajukan pada responden bahwa indikator In 3 (Pengembangan) memiliki nilai tertinggi. Pengaruh langsung secara signifikan Orientasi Kewirausahaan terhadap Inovasi yang artinya proses saat memasarkan produk UMKM Dolly pada konsumen secara efektif dan efisien salah satunya dengan memanfaatkan teknologi agar produk cepat tersebar luas dan dikenali banyak orang maka peluang untuk mendapatkan konsumen baru semakin besar dan bisa memberikan peningkatan pada penjualan usaha, sehingga upaya dalam mengembangkan produk lebih gencar lagi karena adanya inovasi yang menjadikan produk mempunyai ciri khas yang berbeda sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Hasil tersebut didukung oleh Permadi *et al.*, (2018) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap inovasi artinya dengan adanya orientasi kewirausahaan yang diterapkan untuk pengembangan usaha serta dibutuhkan keterbaruan sehingga inovasi pada usaha sangat dibutuhkan agar bisa bersaing dipasar konsumen. Namun hal ini tidak sesuai oleh Soehari (2020) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi.

### **Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Wanita**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan hipotesis ketiga diterima bahwa Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita. Hasil ini menunjukkan terkait variabel Kinerja Bisnis Wanita dengan enam pernyataan yang diajukan pada responden bahwa indikator KBW 3 (keuntungan) memiliki nilai tertinggi. Pengaruh langsung secara signifikan Inovasi terhadap Kinerja Bisnis Wanita yang artinya untuk dapat menaikkan keuntungan yang dilakukan pada wanita pemilik UMKM Dolly baik produk yang sudah ada sebelumnya maupun diganti dengan memberikan nilai tambah bagi konsumen untuk melakukan inovasi pada fungsi, desain ukuran, warna, kemasan maupun komposisi, sehingga upaya untuk mendorong konsumen agar lebih tertarik, dengan adanya inovasi kinerja bisnis akan mengalami keuntungan atas penjualan karena tidak mengalami jenuhan serta kualitas produk dan ide-ide para wanita pelaku UMKM Dolly akan semakin meningkat sehingga mempengaruhi kinerja untuk mencapai tujuan bisnis. Menurut Nair (2020) mengemukakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha perempuan, maka kinerja operasional semakin meningkat karena adanya pengimplementasian gagasan baru, produk baru maupun proses produksi yang dibutuhkan pada bisnis sehingga memberikan efek pada produktivitas, efisiensi, efektifitas pada kinerja. Hal berbeda ditunjukkan oleh Hartini (2012) yang menyebutkan bahwa inovasi produk dan inovasi proses tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

### **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita melalui Inovasi**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyatakan hipotesis diterima bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis Wanita melalui Inovasi sebagai variabel *intervening*, terbukti bahwa Orientasi Kewirausahaan (OK) dapat memediasi Inovasi (In) secara keseluruhan terhadap Kinerja Bisnis Wanita (KBW) artinya Wanita pemilik UMKM Dolly berorientasi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja bisnis usaha industri kreatif seperti cemilan, baju, sambal, jamu tradisional, kerajinan tangan, hingga batik dengan berinovasi maka usaha yang dijalankannya akan semakin baik, kualitas produk yang meningkat, konsumen baru semakin luas, mampu bersaing pada persaingan yang sehat, mempunyai sikap yang proaktif dan meningkatkan profit penjualan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra (2019) dalam Soehari (2020) menjelaskan bahwa variabel inovasi terbukti dapat memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis karena adanya inovasi sebagai mediasi menjadikan orientasi kewirausahaan akan mempunyai sesuatu hal yang baru yang dapat menarik pelanggan dengan hal tersebut bisa meningkatkan kinerja bisnis. Hasil berbanding terbalik menurut Soehari (2020) menyatakan bahwa pengaruh orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja pada usaha dengan atau tanpa adanya faktor pendukung lainnya untuk memediasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan serangkaian pada penelitian ini yang telah dilakukan pengujian hipotesis yang berjudul "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Wanita Melalui Inovasi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada UMKM Dolly Surabaya)" maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita sehingga dinyatakan hipotesis benar dan diterima. (2) Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi sehingga dinyatakan hipotesis benar dan diterima. (3) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

Bisnis Wanita sehingga dinyatakan hipotesis benar dan diterima. (4) Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis Wanita Melalui Inovasi.

### Keterbatasan

Adanya keterbatasan penulis pada penelitian ini yang nantinya dapat dijadikan referensi terhadap penulisan selanjutnya, dalam proses pengumpulan data pada praktek dilapangan karna beberapa pelaku pemilik UMKM Dolly tidak mau berkompromi saat pengambilan data serta saat pengisian kuesioner responden mengisi tidak mengikuti petunjuk yang menyebabkan kurang maksimal dan optimal akan mempengaruhi penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pelaku wanita pemilik UMKM Dolly Surabaya, peneliti akan memberikan saran atas apa yang telah ditemukan pada saat melakukan penelitian yaitu, diharapkan para wanita pemilik UMKM Dolly dapat mempertahankan tindakan yang proaktif, jiwa yang tangguh, terus mencari peluang usaha dan melakukan inovasi proses maupun produk baik dari segi bentuk, bahan baku, kemasan maupun warna untuk dapat menarik konsumen baru dan semakin meluas. Selanjutnya para pelaku wanita pemilik UMKM Dolly untuk dapat meningkatkan efektifitas kinerja usahanya dan keberanian saat mengambil resiko dalam bersaing secara sehat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Andi, Yogyakarta.
- Dewi, A. R., dan S. P. Putra. 2017. *Fungsi Mediasi Orientasi Kewirausahaan Pada Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Inovasi*. In: Seminar Nasional Sistem Informasi, 14 September 2017, Fakultas Teknologi Informasi - UNMER Malang.
- Dinas Koperasi dan UKM. (2021). Data UKM. <http://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm>. 5 November 2023 (22:30). Provinsi Jawa Timur.
- Ghozali, I. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* 3 ed. Universitas Diponegoro Semarang.
- Giriati. 2020. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Proses Penciptaan Pengetahuan Sebagai Variabel Mediasi 92-100.
- Hanuna, S., Edison., dan M. Rio. 2016. "Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Pertumbuhan UMKM: Peran Aspek Permodalan dan Pemerintah sebagai Moderator." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(1): 61-70.
- Hartini, S. 2012. Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14(1): 82-88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Kalyani, A. L. N. S dan G. S. Mounika. 2016. *Factors Influencing Female Entrepreneurship*. Anveshana's International Journal Of Research in Regional Studies, Law, Social Sciences, Journalism and Management Practices 1(8).
- Kur.ekon.go.id. 2016. Maksud dan Tujuan KUR. <https://kur.ekon.go.id/maksud-dantujuan>. 4 November 2023. (20:00)
- Kurniasari, R. 2018. Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi 2(1): 19. Jakarta.
- Kusuma, A.T., H. L. Purwanto., dan P. Utama. 2021. Pengaruh inovasi terhadap kinerja karyawan dengan self efficacy sebagai moderasi.

- Kusuma, K. A. N., dan N. M. Rastini. 2017. *Peran Kunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemasaran*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 6(8).
- Laily, N., dan D. P. Ernawati. 2020. *The Effect of Knowledge Sharing and Innovation Behavior on The Performance of Batik Entrepreneurs*. Jurnal Manajemen, 24(2)
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nair, S. R. 2020. *The link between women entrepreneurship, innovation and stakeholder engagement: A review*. Journal of Business Research 119: 283–290.
- Pemilik UMKM tahun 2024. Berdasarkan jenis kelamin [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/). 2 Januari 2024 (15:30). Provinsi Jawa Timur.
- Perdana, T. I. P. 2016. *Perubahan Sosial Masyarakat Eks-lokalisasi Dolly*. Skripsi Sosiologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.
- Presentasi Jumlah Koperasi dan UMKM. Tahun 2021. Kriteria Usaha. [https://Data.Diskopukm.Jatimprov.Go.Id/Satu\\_data/](https://Data.Diskopukm.Jatimprov.Go.Id/Satu_data/). 1 November 2023 (18:45). Provinsi Jawa Timur.
- R, M. Nuzlal. M., dan N. Laily. 2020. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Mediasi Orientasi Pasar*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 7(3) 2020.
- Ranto, D. W. P. 2016. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner*. JBMA 3(2), September 2016. Yogyakarta.
- Sinarasri, A. 2013. *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner Di Semarang)*. Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari. ISBN: 978-97998438-8-3.
- Soehari, F. dan T. D. Alfulailah. 2020. *Pengaruh Inovasi, Teknologi Informasi, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha* 9(2): 161-177. <https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/914>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Voss, G.B. dan Z. G. Voss. 2000. " *Strategic Orientation and Firm Performance in an Artistic Environment*", Journal of Marketing, 67-83.